

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan suatu Negara karena pendidikan dianggap sebagai sebuah langkah yang tepat untuk membentuk dan menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga mampu mendukung terciptanya pembangunan nasional yang maju. Pendidikan merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, yang mana pendidik mendidik peserta didik dengan tujuan untuk menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri maka peserta didik harus belajar yang dilakukan dengan proses pembelajaran. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan belajar sedangkan output merupakan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dirinya, tidak bisa lepas dari tugas dan peran dari seorang pendidik, karena pendidik merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan sebuah pembelajaran. Pendidik diharuskan untuk menjadi salah satu sumber yang harus memiliki segala informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mampu menyampaikan informasi secara tepat sehingga mudah diterima peserta didik. Pendidik juga diharuskan dapat memusatkan perhatian dan memberikan motivasi. Pendidik juga diharuskan menjadi pembimbing yang dapat mengarahkan peserta didiknya dan yang paling penting

adalah mampu memberikan contoh positif. Untuk hasil pembelajaran yang optimal maka perlu kecakapan dan kreativitas pendidik dalam merancang dan menciptakan sebuah pembelajaran. Pada saat kegiatan belajar berlangsung pasti ada masalah yang timbul, tidak semua kegiatan belajar berjalan dengan apa yang diinginkan.

Permasalahan kegiatan belajar dan pembelajaran tidak akan pernah habis selama pendidikan masih ada. Semakin hari kita semakin banyak menjumpai permasalahan tersebut di sekeliling kita, mulai dari permasalahan internal yang terdapat pada diri peserta didik sendiri maupun permasalahan-permasalahan eksternal yang datang dari luar peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang berasal dari diri peserta didik diantaranya masalah motivasi belajar, kemauan dalam belajar kemampuan memusatkan perhatian pada topik pembelajaran, sikap terhadap belajar, pengolahan bahan belajar, kemampuan untuk berprestasi, rasa percaya diri peserta didik, kebiasaan belajar peserta didik, intelegensi dan keberhasilan belajar serta cita-cita peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di sekolah SMA SWASTA BUDISATRYA MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018 di kelas XII IPS ditemukan bahwa suasana pembelajaran akuntansi kurang menarik dan sebagian siswa kurang menguasai pelajaran akuntansi dikarenakan pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan akhirnya angka hasil kelulusan siswa rendah. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang kurang digemari oleh siswa karena menurut mereka pelajaran akuntansi itu susah dan membingungkan, dimana guru masih menggunakan metode

konvensional, metode konvensional yakni ceramah, memberikan tugas dan tanya jawab, sehingga membuat siswa tidak tertarik dengan pelajaran akuntansi dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung, dan akhirnya pada saat mengerjakan soal sebagian siswa tidak mengerti dan menyontek, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Data yang diperoleh dari daftar nilai ulangan harian siswa kelas XII IPS SMA SWASTA BUDISATRYA MEDAN tahun pembelajaran 2017/2018, menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebagai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Seperti yang terlihat pada table 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi
SMA Swasta Budisatrya T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	TES	KKM	Siswa yang mencapai KKM	%	Siswa yang tidak mencapai KKM	%
XI AK 1	39	UH 1	75	13	33,33	26	66,67
		UH 2	75	13	33,33	26	66,67
		UH 3	75	15	38,46	24	61,54
	Rata -Rata			14	35,04	25	64,96
XI AK 2	39	UH 1	75	9	23,07	30	76,93
		UH 2	75	12	30,76	27	69,24
		UH 3	75	14	35,89	25	64,11
	Rata-Rata			12	29,91	27	70,09

Sumber: Daftar nilai kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Swasta Budisatrya

Dalam memahami permasalahan diatas penulis memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model

pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang membuat siswa berpikir secara mandiri untuk menemukan gambaran dan prinsip umum yang diinginkan guru dengan cara mengikuti arahan dan bimbingan guru. Model *Discovery Learning* mengacu kepada teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri.

Dimana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana (2015). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah ini menarik untuk diteliti dan penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya?

3. Apakah model pembelajaran yang dipergunakan guru selama ini sudah tepat?
4. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan metode pembelajaran konvensional
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut”Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Memberikan informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mata pelajaran akuntansi.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Unimed dan juga bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian sejenis

